

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN KOTA BESI BERBASIS DESKTOP

Wiwi Safitri¹, Mustaqiem²

¹Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Darwan Ali

Jl. Batu Berlian No.10 74323 Sampit

Email: wiwisafitri4545@gmail.com¹, qmost.4all@yahoo.co.id²

Abstraksi — Pengolahan data pengelolaan keuangan di Desa Kota Besi Hilir merupakan pekerjaan yang senantiasa dikerjakan dengan teliti dan seksama. Pada Desa Kota Besi Hilir masih banyak terjadi kesalahan-kesalahan pada perhitungan pengelolaan keuangan belanja desanya. Hal tersebut disebabkan karena media pengolahan datanya tidak efektif dan efisien, sehingga dalam setiap prosesnya membutuhkan banyak waktu dan tenaga. Untuk menanggulangi masalah tersebut, dirancanglah sebuah sistem baru berbasis komputer (terprogram) yang difungsikan sebagai media pengolahan data. Dengan dibuatnya program pengolahan data ini, maka kesulitan-kesulitan yang selama ini terjadi dapat ditangani secara efektif dan efisien. Adapun langkah utama dalam perancangan sistem tersebut adalah menyesuaikan formulasi perhitungan untuk transaksi belanja desa.

Dalam pembangunan program aplikasinya, digunakan perangkat lunak

Netbeans IDE sebagai media pemrograman dan sebagai basis data digunakan *My SQL Manager*, sedangkan sistem operasinya adalah *Windows 7*. Adapun pertimbangan dalam memilih perangkat lunak ini didasarkan pada :

1. Dengan sistem operasi *Windows 7*, maka bagian Pengelolaan Keuangan Desa bisa lebih mudah penggunaannya dengan sistem operasi yang sudah lama dikenal.
2. Dengan bahasa pemrograman *Java*, maka interaksi antara pemakai dengan program aplikasi akan lebih komunikatif dan lebih terkontrol.
3. Dengan basis data *My SQL Manager*, karena koneksitas *database My SQL Manager* lebih mudah digunakan dalam Netbeans.

Kelebihan yang dimiliki oleh sistem dan program aplikasi ini adalah dapat mengolah dan memproses data dengan cepat, tepat dan akurat, serta mempermudah bagian keuangan dalam mengontrol semua proses transaksi.

(Kata kunci: *Pengelolaan Keuangan, Netbeans IDE, My SQL Manager*)

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi sekarang ini berjalan sangat pesat salah satunya dalam pengembangan sistem informasi. Dijaman informasi. Kecamatan adalah sebuah daerah administratif di wilayah.

Kecamatan Kota Besi semua data-data yang ada sudah dibuat dengan komputerisasi. Karena komputer sangat memberikan kemudahan serta turut membantu sistem kerja.

(kabupaten) atau kota, serta terdiri dari beberapa kelurahan atau desa didalamnya. Sebuah kecamatan di pimpin oleh seorang camat yang bertanggung jawab kepada Bupati/Wali Kota melalui perantara seorang Sekretaris Daerah. sekarang perencanaan, pelaksanaan dan pengaplikasian sistem manajemen administrasi dalam sebuah perusahaan sudah terkomputerisasi. Seperti di Perkembangan dunia teknologi sekarang ini berjalan sangat pesat salah satunya dalam pengembangan sistem informasi. Dijaman informasi. Kecamatan adalah sebuah daerah administratif di wilayah Indonesia yang berada di bawah wilayah tingkat II Kecamatan Kota Besi semua data-data yang ada sudah dibuat dengan komputerisasi.

Ada beberapa unsur yang terdapat di dalam satu kecamatan, antara lain: Camat, Sekretaris Kecamatan serta beberapa seksi dan beberapa sub bagian dibawahnya. Tugas dan fungsi Kecamatan adalah sebagai wadah untuk koordinasi dan pemberdayaan masyarakat, institusi yang menjaga penegakan peraturan perundangan, melaksanakan kegiatan pelayanan pemerintah, mengevaluasi pelayanan pemerintah di desa atau kelurahan, membina pemerintah tingkat desa atau kelurahan.

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa Kota Besi mempunyai penerimaan dan pengeluaran dana setiap bulannya. Semua data-data yang ada di desa tersebut diketik menggunakan *Microsoft Excel*. Maka dari itu perlu adanya penggunaan sistem informasi untuk lebih memudahkan sistem kerja pada sistem pengolahan data, informasi dan laporan pada desa tersebut. Dengan adanya dukungan sistem informasi cara kerja sistem sebelumnya dapat diubah menjadi lebih baik, sehingga kelemahan pada sistem pengolahan data yang lama dapat diminimalisir. Peran besar yang diterima oleh desa, tentunya disertai dengan tanggung jawab yang besar pula. Dimana semua akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan. Hal yang mengenai keuangan desa, pemerintah desa wajib menyusun laporan realisasi pelaksanaan APBD desa dan laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBD desa. Laporan ini dihasilkan dari suatu siklus pengelolaan keuangan desa, yang dimulai dari tahapan perencanaan dan penganggaran pelaksanaan dan pelaporan dan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan desa. Selain itu, pemerintah desa harus bisa menyelenggarakan pencatatan, atau minimal melakukan pembukuan atas transaksi keuangannya sebagai wujud pertanggungjawaban keuangan yang dilakukannya.

¹Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Darwan Ali, Jln. Batu Berlian No.10 74323
Sampit (Telp : 0531-33336; Fax: 0531-33342); E-mail:
Wiwisafitri4545@gmail.com

II. MODEL DESAIN SISTEM

Model dari sistem informasi dirancang dalam bentuk logika. Permodelan tersebut digambarkan dalam bentuk bagan diantaranya adalah:

1. Bagan Konteks (*Context Diagram*)

Bagan Konteks yaitu diagram tingkat atas, merupakan diagram dari sebuah sistem yang menggambarkan aliran-aliran data yang masuk dan keluar dari sistem dan yang masuk dan keluar dari entitas luar. Sistem yang dimaksud adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Mengidentifikasi awal dan akhir data awal data akhir yang masuk dan keluar sistem. Diagram ini merupakan gambaran umum sistem yang nantinya akan dibuat. Secara uraian dapat dikatakan bahwa diagram konteks itu berisi siapa saja yang memberikan data (*inputan*) ke sistem serta kepada siapa data informasi yang harus dihasilkan sistem. Jadi dalam diagram ini dibutuhkan adalah:

- Siapa saja pihak yang akan memberikan data ke sistem.
- Data apa saja yang diberikannya ke sistem.
- Kepada siapa sistem harus memberikan informasi atau laporan.
- Apa saja isi atau jenis laporan yang harus dihasilkan sistem.

2. Bagan Berjenjang (*Level Diagram*)

Setelah pembuatan konteks diagram akan dilanjutkan dengan pembuatan bagan berjenjang atau *level diagram*, *level diagram* dapat diartikan sebagai penggambaran konteks diagram yang lebih rinci (*Overview Diagram*). Tiap-tiap proses *level 0* akan digambarkan secara rinci.

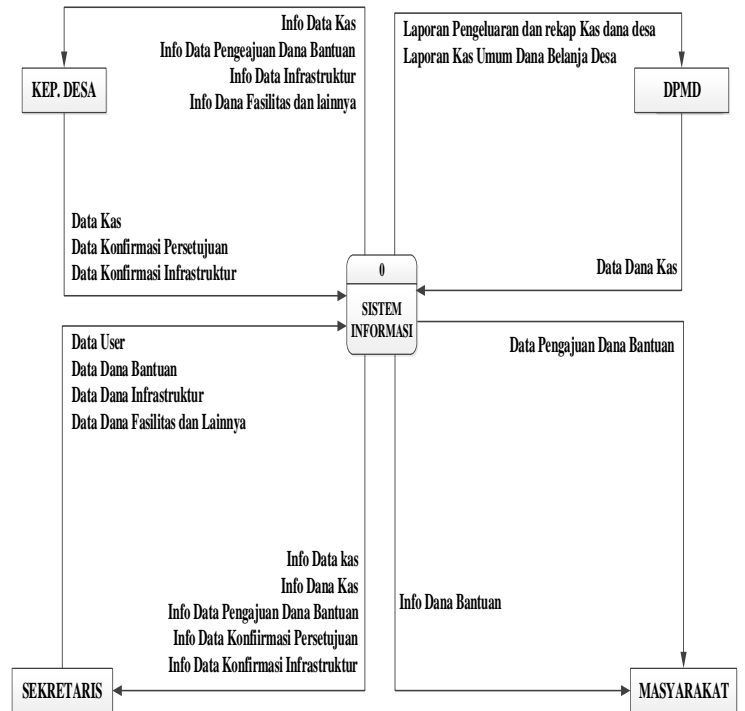
3. Bagan Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Data flow diagram sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya lewat telepon, surat dan sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (misalnya *file* kartu, *microfiche*, *hard disk*, *tape*, *diskette* dan lain sebagainya). *Data flow diagram* merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (*structured Analysis and design*).

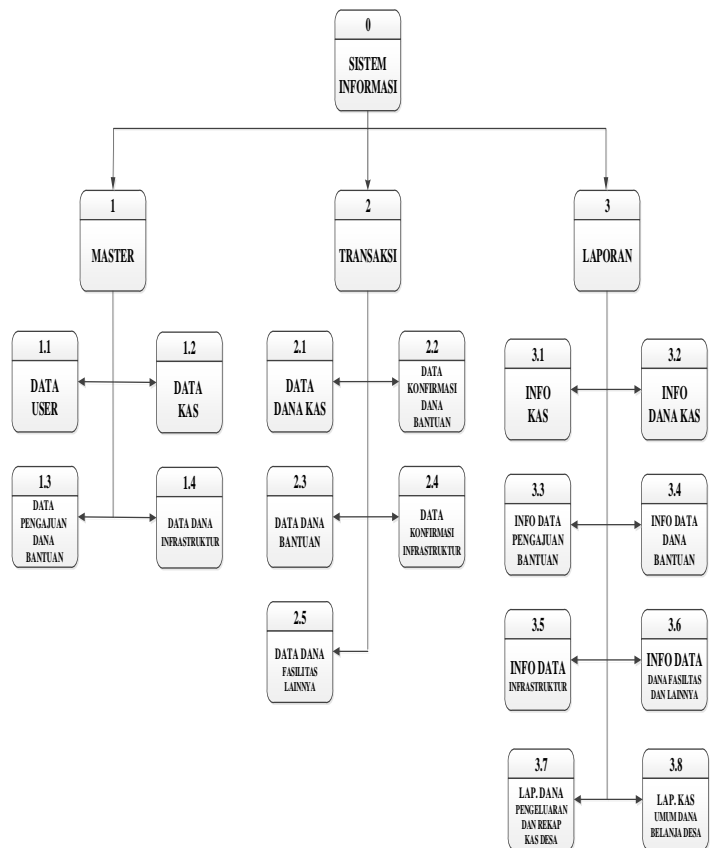
III. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Model dari sistem informasi dirancang dalam bentuk logika. Permodelan tersebut digambarkan dalam beberapa bagan, diantaranya Bagan Konteks (*Context Diagram*), Bagan Berjenjang (*Level Diagram*), Bagan Arus Data (*Data Flow Diagram*), Bagan Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*), Model Data Relasional (*Relational Data Model*).

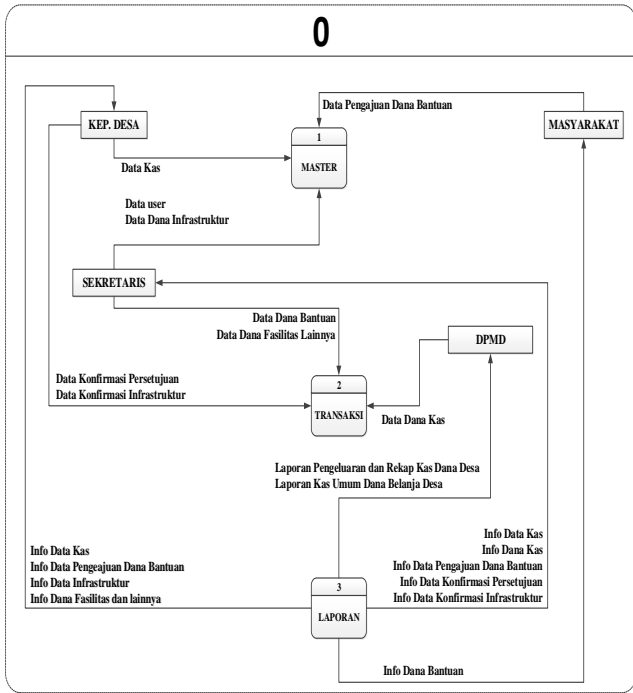
A. Bagan Konteks (*context Diagram*)



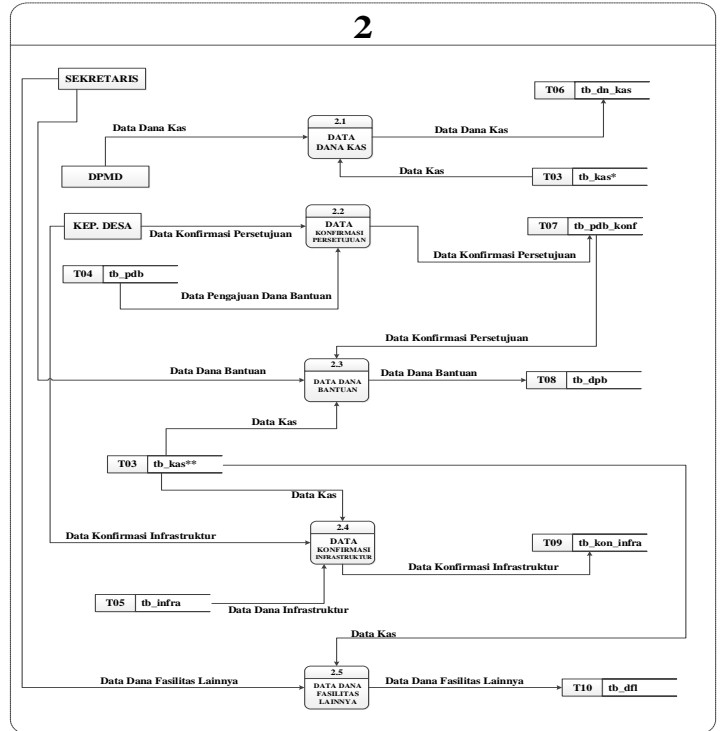
B. Bagan Berjenjang (*Level Diagram*)



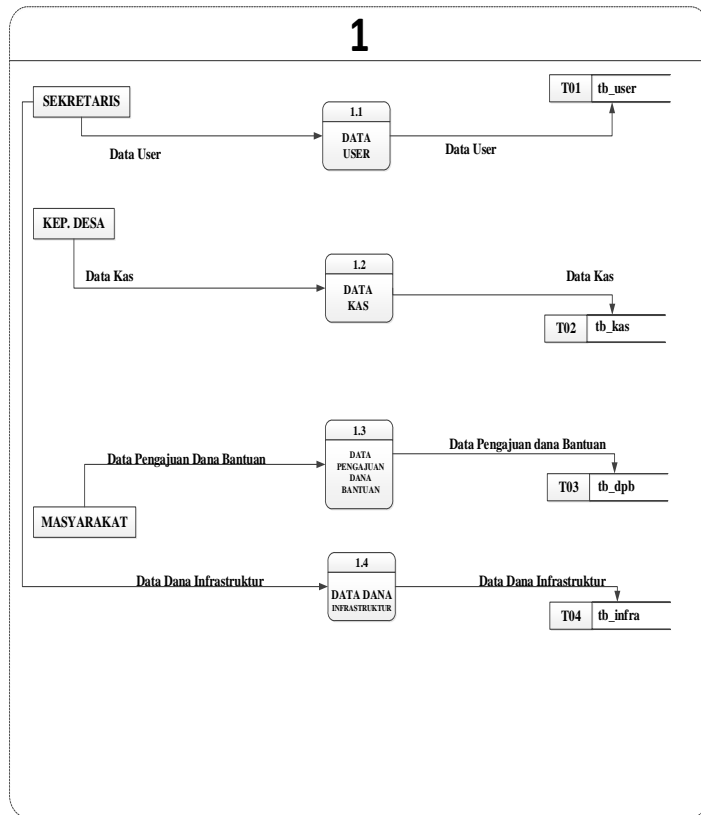
C. Bagan Arus Data (Data Flow Diagram)



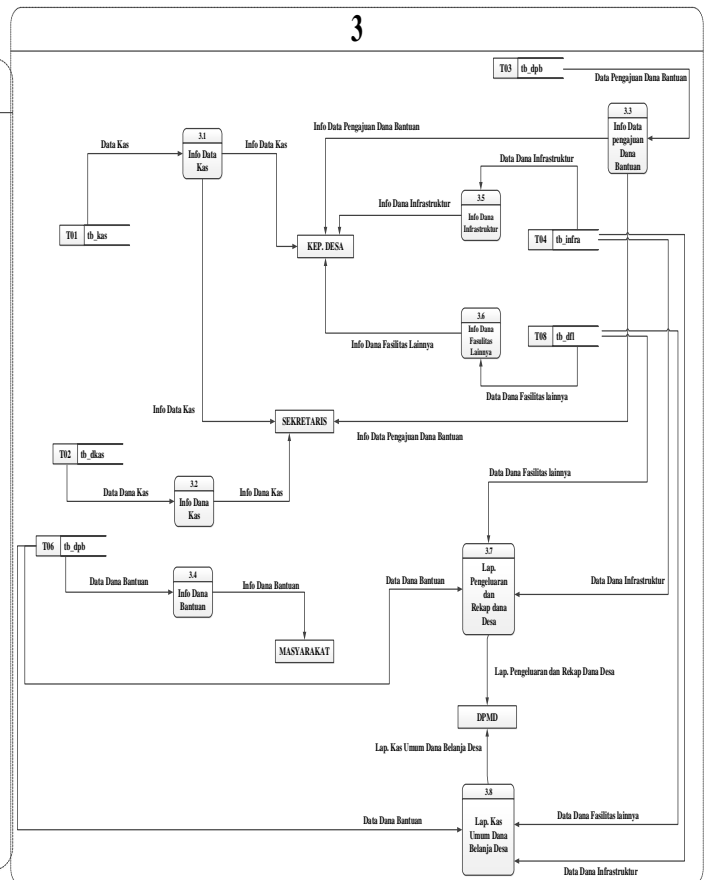
E. DFD Proses Transaksi



D. DFD Proses Data Master



F. DFD Proses Laporan



IV. HASIL DAN IMPLEMENTASI

1. SPESIFIKASI SISTEM

Didalam sistem informasi tersebut, memerlukan suatu perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung berjalannya sistem tersebut. Perangkat-perangkat tersebut adalah sebagai berikut:

2. Spesifikasi Perangkat Keras

1. *Prosesor Dual-Core P6200 2.13 GHz.*
2. *Monitor 14 Inch WXGA LED.*
3. *VGA Card Intel® Graphics Media Accelerator HD 729MB.*
4. *Memory 4 GB.*
5. *Hardisk 250 GB*

3. Spesifikasi Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan pada adalah sebagai berikut:

1. *Processor Pentium IV 2.4 GHz.*
2. *Memory 512 MB.*
3. *Monitor 14 Inch.*
4. *VGA Card 128 MB.*
5. *Keyboard dan Mouse.*
6. *Hardisk 80 GB.*

4. IMPLEMENTASI PROGRAM

1. Tampilan Menu Utama



2. Tampilan menu data Kas



3. Tampilan Laporan data Kas



V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dalam penulisan tugas akhir ini telah diuraikan bagaimana merancang Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Kota Besi maka disini disimpulkan:

1. Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Kota Besi dalam merancang dan mengelola Data kas, Data User, Data Dana Infrastruktur, Data Pengajuan Dana Bantuan yang saat ini berjalan di Desa Kota Besi menjadi lebih efisien dan akurat.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Kota Besi dalam pembuatan transaksi Dana Bantuan, Data Konfirmasi Infrastruktur, Data Dana Fasilitas Lainnya, Data Konfirmasi Persetujuan Pengajuan Dana Bantuan, Data Dana Kas sudah dapat dihitung secara otomatis sehingga dalam pengolahan data laporan menjadi cepat dan akurat.
3. Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Kota Besi dalam proses pembuatan laporan dari setiap transaksi, dapat kapan saja dilihat (*Preview*) dan disajikan, baik dalam bentuk visual maupun secara fisik dalam sebuah media *output* (di layar monitor atau kertas).

B. SARAN

Dengan melihat hasil dari kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya kehilangan data yang disebabkan kerusakan perangkat keras (*hardware*) komputer dan lain-lain, sebaiknya pada aplikasi tersebut dibuatkan khusus sistem *backup* data.
2. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan agar penelitian selanjutnya membuat data presensi karyawan dan data penggajian untuk mendapatkan total gaji bersih.

REFERENSI

- [1] H.M. Jogiyanto, "Analisis Dan Desain Sistem Informasi," Yogyakarta: Andi, 2002.
- [2] Al-Bahra bin Ladjamudin, "Analisis dan Desain Sistem Informasi," Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [3] Jogiyanto, *Analisis & Desain*. 1990.
- [4] Kendall & Kendall, *Analisis dan Perancangan Sistem Edisi Kelima-Jilid 1*. Jakarta: PT INDEKS, 2010.
- [5] Honni, "Communication and Information Technology," 2008.
- [6] Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- [7] A. Nugroho, *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- [8] A. Kadir and T. C. Triwahyuni, "Pengenalan Teknologi Informasi," Yogyakarta: Andi, 2003.
- [9] A. Saputra, "Panduan Praktis Menguasai Database Server MySQL," 2011.
- [10] Kusriani, *Strategi Perancangan dan pengelolaan Basis Data*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- [11] LPKBM MADCOMS, "Membuat Aplikasi Database Karyawan Online Berbasis Web dengan PHP dan MySQL," Yogyakarta: Andi, 2007.

- [12] Nugroho, *PHP dan MySQL dengan Editor Dreamweaver Mx*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- [13] W. KOMPUTER, *Membangun Sistem Informasi dengan Java NetBeans dan MySQL*. Semarang: Andi, 2015.
- [14] V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.